
**MENUJU TRANSFORMASI PAPERLESS: IMPLEMENTASI DATA
POKOK PENDIDIKAN (DAPODIK) DALAM TATA KELOLA
ADMINISTRASI SEKOLAH BERBASIS LINGKUNGAN HIDUP DI SDN
LOWOKWARU 2 MALANG**

Suljatismiko¹, Handoko Ardhi Nugroho², Waskito Dwi Handoko³, Shanti Yuka Andhini⁴

Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Waskita Dharma Malang^{1,2,3,4}

suljatismiko@waskitadharma.ac.id¹, handokoardhinugroho@waskitadharma.ac.id²,
waskitodwihandoko@waskitadharma.ac.id³, shantiyukaandhini@waskitadharma.ac.id⁴

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap keberhasilan administrasi tanpa kertas dalam menuju transformasi *paperless*: implementasi Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) dalam tata kelola administrasi sekolah berbasis lingkungan hidup di SDN Lowokwaru 2 Malang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam staf administrasi, dan kepala sekolah, di analisis menggunakan analisis interaktif. Hasil penelitian menunjukkan keberhasilan aspek pengelolaan data siswa, data guru, kurikulum, serta infrastruktur sekolah hijau merupakan kriteria yang paling berpengaruh terhadap efektivitas tata kelola administrasi di SDN Lowokwaru 2 Malang. Selain itu, observasi langsung dan analisis interaktif juga dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang holistik tentang implementasi Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) dalam administrasi sekolah dari konvensional ke *paperless*. Hasil penelitian menunjukkan keberhasilan penggunaan Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) membawa dampak positif dalam efisiensi pengelolaan administrasi sekolah, termasuk pengelolaan data siswa, guru, kurikulum, dan sarana prasarana berbasis *paperless* berkelanjutan. Namun, tantangan seperti kurangnya pelatihan operator dan minimnya honorarium operator juga diidentifikasi. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya dukungan sumberdaya manusia untuk memaksimalkan potensi Data Pokok Pendidikan (Dapodik) dalam meningkatkan efektivitas tata kelola administrasi sekolah berbasis lingkungan hidup.

Kata Kunci: Data, Lingkungan, Paperless, Pendidikan.

ABSTRACT

This study aims to reveal the success of paperless administration towards paperless transformation: implementation of Basic Education Data (DAPODIK) in environment-based school administration governance at SDN Lowokwaru 2 Malang. This research uses qualitative methods. Data collected through in-depth interviews with administrative staff, and principals were analyzed using interactive analysis. The results showed that the success of aspects of

managing student data, teacher data, curriculum, and green school infrastructure is the most influential criterion on the effectiveness of administrative governance at SDN Lowokwaru 2 Malang. In addition, direct observation and interactive analysis are also carried out to gain a holistic understanding of the implementation of Basic Education Data (DAPODIK) in school administration from conventional to paperless. The results showed that the successful use of Basic Education Data (DAPODIK) had a positive impact on the efficiency of school administration management, including the management of data on students, teachers, curriculum, and sustainable paperless-based infrastructure. However, challenges such as lack of operator training and lack of operator honorarium were also identified. The implication of this study is the importance of human resource support to maximize the potential of Basic Education Data (Dapodik) in improving the effectiveness of environment-based school administration governance.

Keywords: *Data, Environment, Paperless, Education.*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah tanggung jawab pemerintah, masyarakat, oleh karenanya pendidikan di Indonesia tidak dapat dipisahkan antara sektor pemerintah dan swasta. Dalam hal ini menurut (Putri et al., 2024) pengembangan pendidikan di Indonesia melalui program pemerintah Merdeka Belajar dapat berajalan sesuai amanah Undang-Undang Republik Indonesia.

Dalam (Taylor et al., 2019) menjelaskan bahwa mengkaji bagaimana pendidikan di Indonesia belajar tentang lingkungan dan menyoroti kekurangan dalam pendidikan lingkungan hidup melalui program lingkungan hidup di sekolah.

Dalam (Sofia et al., 2021) dalam jurnalnya berjudul “*Going Paperless Concept Implementation At Senior High School In Bekasi, Indonesia*” menjelaskan bahwa kemajuan bidang teknologi dan bagaimana konsumsi masyarakat terhadap sumber daya alam dapat mempengaruhi menuju digital dan pemahaman tentang pentingnya lingkungan di masa depan telah menarik lebih banyak perhatian dunia pendidikan Indonesia.

Sejalan dengan (A. Millward-Sadler, 2023) dalam “*going paperless: better for the environment, but better for the students? Student perceptions of teaching using only electronic handout*” bahwa menjadi *paperless* lebih baik untuk melindungi lingkungan hidup, tentunya lebih baik untuk siswa, dalam pengajaran yang menggunakan *handout* digital.

Administrasi sekolah yang baik dan efektif diperlukan proses pembelajaran, pengelolaan data, serta pengambilan keputusan dapat berjalan dengan lancar (Marzuki, 2022).

Dalam (Nurhadi Kusuma, Ahmad Choiurul Maarif, 2023) bahwa transformasi administrasi konvensional menuju digital sangat berpengaruh pada efektifitas kerja tenaga administrasi sekolah dan kehidupan administrasi pada dinas pendidikan. Pendidikan Lingkungan Hidup (ADIWIYATA) mengaharapkan tindakan-tindakan nyata pada pelestarian lingkungan, termasuk pengurangi pemakaian kertas berlebihan (*paperless*) (Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2022). Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) merupakan transformasi penyampaian laporan secara periodik yang dapat dipertanggungjawabkan baik secara internal maupun secara eksternal (Maslamah et al., 2022).

Keberhasilan yang mendasari studi tentang efektivitas tata kelola administrasi sekolah berbasis DAPODIK di SDN Lowokwaru 2 Malang dari konvensional menuju digital adalah sebagai berikut: (1) bagaimana menuju transformasi *paperless*: implementasi data pokok pendidikan (DAPODIK) dalam tata kelola administrasi sekolah berbasis lingkungan hidup di SDN Lowokwaru 2 Malang?; (2) apa faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) di SDN Lowokwaru 2 Malang?

Melalui studi ini, diharapkan dapat teridentifikasi kelebihan, tantangan, serta solusi yang muncul dalam mengadopsi DAPODIK di SDN Lowokwaru 2 Malang, dan mengetahui faktor pendukung dan penghambatnya. Dengan demikian, peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia dapat diwujudkan melalui efektivitas tata kelola administrasi sekolah berbasis teknologi informasi seperti DAPODIK. Penelitian ini juga dapat dijadikan rujukan pemerintah dalam mengambil kebijakan dan pengembangan ilmu pengetahuan untuk peneliti selanjutnya

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus di SDN Lowokwaru 2 Kota Malang. Menarik untuk diteliti karena SDN Lowokwaru 2 Malang, konsisten dalam upaya pelestarian lingkungan. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah dan staf administrasi di sekolah tersebut. Selain itu, observasi langsung dilakukan untuk melihat proses administrasi secara langsung, dan analisis dokumen juga dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang pemanfaatan Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) dalam administrasi sekolah (Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, 2018). Untuk mengetahui faktor mendukung dan menghambat

dianalisis dengan Force Field Analysis (FFA) (Lewin, 1951), kemudian memberi skor pada setiap faktor 0-5.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Menuju transformasi *paperless*: implementasi data pokok pendidikan (DAPODIK) dalam tata kelola administrasi sekolah berbasis lingkungan hidup di SDN Lowokwaru 2 Malang.

SDN Lowokwaru 2 Malang mempunyai visi dan misi berbudaya lingkungan dan mempunyai moto “SDN Lowokwaru 2 Malang, berbudaya, kompetitif, jaya dan luar biasa”. Kegiatan akademik, non akademik, dan pelaporan yang berbudaya lingkungan berkelanjutan.

Paperless adalah upaya tata kelola administrasi sekolah berbasis Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) di SDN Lowokwaru 2 Malang menunjukkan bahwa administrasi lembaga pendidikan juga sebagai wujud cinta lingkungan alam Indonesia.

Dalam wawancara mendalam dengan kepada kepala sekolah SDN LOWOKWARU 2 Malang ibu R. Kartini, M.Pd. memberikan paparan bahwa:

“Dalam pelaksanaan input Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) bidang data kesiswaan dan data orang tua perlu melakukan proses pencatatan yang dilakukan oleh bagian kesiswaan dan dibantu oleh guru tiap kelas untuk mengisi data siswa, kemudian data tersebut di masukkan dalam buku induk sekolah lalu di masukkan dalam file penyimpanan berkas siswa”.(29/01/2024)

“Pelaksanaan input Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) bidang sarana dan prasarana saya mengajak langsung rekanan sekolah untuk mendokumentasikan dan merencanakan anggaran biaya untuk perbaikan kerusakan kemudian diajukan ke pemerintah pusat dan data yang ada di Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) dapat langsung terbaca oleh pemerintah pusat bagian Dana Alokasi Khusus (DAK)”.(29/03/2024)

“Pelaksanaan input Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) bidang Anggaran sekolah harus dilakukan secara rinci dan disinkronisasi dengan aplikasi milik Pemerintah Kota Malang, agar laporan keuangan dapat dikontrol oleh peminintah daerah dan pemerintah pusat”.(29/01/2024)

Dari hasil wawancara hari kedua bahwasannya ibu R. Kartini, M.Pd mengatakan bahwa :

“Peran Kepala Sekolah dalam pelaksanaan DAPODIK yaitu memantau dan mengontrol setiap data yang dietri, dikarenakan kepala sekolah itu bertanggung jawab atas ke aslian data, artinya data yang diinput di DAPODIK harus kondisi riil. Kepala sekolah juga mendelegasikan kepada operator untuk mengatur lalu lintas DAPODIK. Jadi pelaporan kondisi SDN Lowokwaru 2 Malang sudah berbasis *paperless* dan *digital* dokumentasi, selesai tepat waktu, akuntable dan kredible berkelanjutan” (16/01/2024)

Untuk mengetahui proses Administrasi siswa berbasis DAPODIK di SDN LOWOKWARU 2 Malang, maka peneliti melakukan wawancara dengan Operator Dapodik dan melakukan pengamatan terkait proses mengolaan data melalui aplikasi Dapodik.

Observasi lainnya yaitu berikut ini Ibu Ratna Vidarianti memberi tahu tampilan tampilan yang ada di dalam aplikasi Dapodik diantaranya tampilan data siswa, data sarana dan prasarana, data kondisi keuangan, data pendidik dan tenaga kependidikan. Sebagai informan kunci juga mendemonstrasikan cara input yang begitu mudah, akurat dan cepat, sekaligus cara-cara mengajukan akreditasi online pada SDN LOWOKWARU 2 Malang.

Dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara dengan kepala sekolah dan operator Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) menunjukkan bahwa SDN Lowokwaru 2 Malang, sebagai sekolah berpredikat Adiwiyata mandiri mempunyai budaya kerja yang professional berwawasan lingkungan.

Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) di SDN Lowokwaru 2 Malang.

Dari hasil dokumentasi dan observasi peneliti di lapangan bahwa faktor pendukung dan penghambat dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Faktor pendukung dan penghambat

Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
Kebijakan Pemerintah Pusat	Kebijakan Pemerintah Daerah
Software Dapodik	Kualitas Hardware
Sumberdaya Adminitrasi Sekolah	Kualitas Tenaga Administrasi
Reward Tenaga Operator	Honorarium Tenaga Operator

Dari hasil wawancara, dengan kepala sekolah diperoleh informasi tentang faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) di SDN Lowokwaru 2 Malang adanya faktor eksternal dan faktor internal yang dapat dilihat pada Tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2. Faktor Eksternal dan Internal

Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
Faktor Eksternal	
Kebijakan Pemerintah Pusat	Kebijakan Pemerintah Daerah
Faktor Internal	
Software Dapodik	Kualitas Hardware
Sumberdaya Adminitrasi Sekolah	Kualitas Tenaga Administrasi
Reward Tenaga Operator	Honorarium Tenaga Operator

Pembahasan

Menuju transformasi paperless: implementasi data pokok pendidikan (DAPODIK) dalam tata kelola administrasi sekolah berbasis lingkungan hidup di SDN Lowokwaru 2 Malang.

Dalam jurnal *Journal of Humanities and Social Studies* yang berjudul “Kebijakan Publik Versi William Dunn: Analisis Dan Implementasi”, dalam (Fatmariyanti & Fauzi, 2023) menjelaskan bahwa “implementasi kebijakan publik dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya: aspek kewenangan, sumberdaya, komunikasi, dan disposisi”.

Menurut (Chairunnisa et al., 2023) bahwa “Keterbukaan informasi publik dipandang sebagai bentuk pertanggungjawaban pemerintah kepada masyarakat dan menjadi tolak ukur kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah”.

Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) di SDN Lowokwaru 2 Malang merupakan fasilitas terpadu yang digunakan untuk menampung dan melaporkan hasil laporan akademik, laporan keuangan dan sarana dan prasarana yang rusak. Data Pokok pendidikan merupakan jembatan antara SDN Lowokwaru 2 Malang dan pemerintah pusat dalam melaporkan hasil kegiatan kondisi pembelajaran, kondisi keuangan, kondisi tenaga pendidik dan kependidikan, kondisi sarana dan prasarana di lingkungan SDN Lowokwaru 2 Malang.

Seluruh laporan yang ditampilkan dalam Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) sudah mencakup semua aspek administrasi pendidikan, baik di bidang pembelajaran, tenaga pendidik dan sarana prasarana dalam tiap periodik harus di perbaruhi (*update*) (Pendidikan & Teknologi, 2025).

Transformasi dari konvensional menuju ke digital cukup optimal, karena seluruh laporan dalam bentuk *paperless*. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu (Nur Efendi & Muh Ibnu Sholeh, 2023) bahwa implementasi manajemen pendidikan dalam konteks sekolah dasar apa untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Sebagai sekolah yang mempunyai predikat adiwiyata mandiri SDN Lowokwaru 2 Malang, ikut peran dalam pelestarian lingkungan melalui model administrasi *paperless*. Hal ini sejalan dengan (Danuri, 2016) yang berpendapat bahwa setiap individu sampai dengan organisasi harus dapat menjaga dan melestarikan lingkungan hidup.

Dari pembahasan diatas bahwa SDN Lowokwaru 2 Malang dalam menuju transformasi *paperless*: implementasi data pokok pendidikan (dapodik) dalam tata kelola administrasi sekolah berbasis lingkungan hidup dilakukan dengan optimal. Bidang pendidikan dan pengajaran sudah terkonfirmasi sampai dengan semester ganjil 2024/ 2025. Bidang Pendidikan dan Tenaga Kependidikan dengan Bidang Sumber Daya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta Pusat sudah terkonfirmasi, ini dibuktikan bahwa para pendidik sudah mengikuti program kemdikbud melalui survey lingkungan belajar, Bidang Sarana dan Prasarana Sekolah, bahwa pada tahun 2023/2024 SDN Lowokwaru 2 Malang sudah menerima Dana Perbaikan Sekolah melalui DAK (Pendidikan & Teknologi, 2025). Transformasi konvensional menuju *paperless* berjalan cukup optimal.

Sebagai sekolah yang sudah mempunyai predikat sekolah Adiwiyata mandiri SDN Lowokwaru 2 Malang konsisten dalam pelestarian lingkungan hidup melalui administrasi *paperless*, yang bertujuan untuk menghambat pemanasan global (*global warming*).

Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) di SDN Lowokwaru 2 Malang.

- (a) Faktor Pendukung; 1) Kebijakan Pemerintah Pusat, Kebijakan Pemerintah Pusat memberikan akses kepala sekolah penyelenggara untuk mengikuti aturan (Kemendikbudristek, 2022) bahwa setiap penyelenggara pendidikan sekolah dasar sampai menengah wajib untuk mentaati Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) dalam satu

data dari hal ini maka diberi skor 5 (kuat) karena anamah undang-undang ; 2) Software Dapodik, Dalam laman <http://202.4.186.135:5774/> menunjukkan bahwa pemerintah sudah mempersiapkan dengan baik platform dan sangat *compatible* karena dapat dijalankan dimana saja salkan terhubung dengan internet, maka diberi sekor 5 (kuat); Sumberdaya Adminitrasi Sekolah, Dalam observasi, dokumentasi dan wawancara langsung dengan operator Dapodik bahwa kualifikasi yang dimiliki sekolah tidak sesuai, operator Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) di SDN Lowokwaru 2 Malang mempunyai kualifikasi SMK jurusan tatabusana, hal ini jauh dengan kualifikasi yang linier, oleh karena itu diberi skor 2 (lemah); 4) Reward Tenaga Operator, reward operator dapodik dalam hal ini dianggarkan tiap bulan dalam pengerjaan laporan-laporan pada setiap semester jadi diberi skor 4 (kuat)

- (b) Faktor Penghambat: 1) Kebijakan Pemerintah Daerah, dalam hal ini Pemerintah Kota Malang melalui Dinas Pendidikan Kota Malang, dalam penyampaian dan sosialisasi capaian laporan dan input data laporan, yang dimasukkan dalam Data Pokok Pendidikan menyesuaikan dan sinkron dengan data-data di Pemerintah Kota Malang, hal ini sebagai hambatan operator dalam penyampaian laporan periodik, perbaikan-perbaikan data dan sinkronisasi data memunculkan perbaikan yang memakan waktu lama sehingga terjadi penguluran waktu, maka diberi skor 3 (sedang) ; 2) Kualitas Hardware, kondisi Hardware yang ada di Lowokwaru 2 Malang semua *compatible*, mulai dari hardware sampai dengan jaringan komputer semua sudah *compatible*, maka diberi skor 2 (lemah) ; 3) Kualitas Tenaga Administras, pada kualitas tenaga adminitrasi di SDN Lowokwaru 2 Malang, walaupun hanya berbekal pengetahuan dan pendidikan sekolah kejuruan dan tidak sesuai dengan kualifikasi yang seharusnya, operator Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) dapat menyelesaikan dengan baik dan waktunya pengerjaan pelaporan tidak pernah melebihi batas yang ditentukan dan belum pernah mendapat sangsi administratif terkait pelaporan , hal ini diberikan skor 1 (sangat lemah); 4) Honorarium Tenaga Operator, honorarium yang diperikan oleh pemerintah kepada operator masih belum layak, karena berperan dan bertanggung jawab penuh terhadap kualitas laporan SDN Lowokwaru 2 Malang kepada pemerintah pusat, maka diseri sekor 4 (kuat).

Dari hasil penjelasan diatas maka secara rinci dapat dilihat pada Tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3. Skor faktor pendukung dan penghambat

Force Field Analysis (FFA)										
Faktor Pendukung					Faktor Penghambat					
	5	4	3	2	1	1	2	3	4	5
Kebijakan Pemerintah Pusat										
Software Dapodik										
Sumberdaya Adminitrasi Sekolah										
Reward Tenaga Operator										
	+ (16)					- (10)				

Dilihat dari hasil analisis di atas dengan menggunakan Force Field Analysis (FFA) bahwa total skor pendukung adalah +16 dan total skor penghambat adalah -10. Ini menunjukkan bahwa pendukungnya lebih kuat dari penghambatnya. Oleh karenanya menuju transformasi *paperless*: implementasi Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) dalam tata kelola administrasi sekolah berbasis lingkungan hidup di SDN Lowokwaru 2 Malang sangat mendukung.

Dari pembahasan kedua pertanyaan penelitian diatas bahwa SDN Lowokwaru 2 Malang meggambarkan berhasil dalam melaksanakan Satu Data Pendidikan sesuai amanah undang-undang.

D. KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan diatas disimpulkan bahwa dalam menuju Transformasi *Paperless*: Implementasi Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) Dalam Tata Kelola Administrasi Sekolah Berbasis Lingkungan Hidup di SDN Lowokwaru 2 Malang disimpulkan bahwa SDN Lowokwaru 2 Malang berhasil mengimplementasikan laporan Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) sesuai aturan perundang-undangan dan merupakan sekolah Adiwiyata mandiri yang konsisten dalam pelestarian lingkungan alam melalui pelaporan adminitrasi *paperless*. Keberhasilan ini karena faktor pendukungnya lebih kuat daripada faktor penghambatnya. Saran-saran dalam hal ini pemerintah wajib memberikan bantuan sekolah bidang Teknologi Informasi untuk setiap operator dan menambah honorarium sesuai aturan yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Millward-Sadler. (2023). GOING PAPERLESS: BETTER FOR THE ENVIRONMENT, BUT BETTER FOR THE STUDENTS? STUDENT PERCEPTIONS OF TEACHING USING ONLY ELECTRONIC HANDOUTS. *Iated DIGITAL LIBRARY IATED Digital Library*, 4073–4078. <https://doi.org/10.21125/edulearn.2023.1091>

- Chairunnisa, L. L., Habibi, F., & Berthanila, R. (2023). Analisis Penerapan Kebijakan Keterbukaan Informasi Publik Oleh Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi di Kota Serang. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara (AsIAN)*, 11(02), 31–45.
- Danuri, M. (2016). Green campus berbasis teknologi informasi. *Infokam*, 1–6.
- Fatmariyanti, Y., & Fauzi, A. (2023). Kebijakan Publik Versi William Dunn: Analisis Dan Implementasi. *Journal of Humanities and Social Studies*, 1(1), 1–9.
- Kemendikbudristek. (2022). Permendikbudristek Nomor 31 Tahun 2022 tentang Satu Data Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. In *Jdih.Kemdikbud.Go.Id*.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2022). PERATURAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 23 TAHUN 2022 TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN NOMOR P.52/MENLHK/SETJEN/KUM.1/9/2019 TENTANG GERAKAN PEDULI DAN BERBUDAYA LINGKUNGAN HIDUP DI . In *KLHLH RI*. https://jdih.menlhk.go.id/new2/uploads/files/2022pmlhk023_menlhk_12272022095520.pdf
- Lewin, K. (1951). Force Field Analysis - Kurt Lewin. [Online] *Www.Change-Management-Coach.Com*.
- Marzuki, M. (2022). Penyelenggaraan Administrasi Sekolah Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Ketungau Hilir. *Edumedia: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 6(1). <https://doi.org/10.51826/edumedia.v6i1.597>
- Maslamah, S., Hidayat, A., & Yusmanto, Y. (2022). Pemanfaatan Data Pokok Pendidikan pada Pelaporan Hasil Belajar Siswa dengan Aplikasi E-Rapor di SMKN 1 Bandung Tulungagung. *Jurnal Inovasi Teknologi Dan Edukasi Teknik*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.17977/um068v2i12022p1-10>
- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, J. S. (2018). *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*. SAGE Publications. https://www.google.co.id/books/edition/_/fjh2DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1
- Nur Efendi, & Muh Ibnu Sholeh. (2023). Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 2(2), 68–85. <https://doi.org/10.59373/academicus.v2i2.25>

- Nurhadi Kusuma, Ahmad Choiurul Maarif, Y. Y. (2023). *Transformasi Administrasi Pendidikan* (A. C. Purnomo (ed.)). PT SADA KURNIA PUSTAKA. [https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=bfW1EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=administrasi+sekolah&ots=8T6z5JPrTd&sig=AD9IR4WVVG0VmeEfljrpQHW05FE&redir_esc=y#v=onepage&q=administrasi sekolah&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=bfW1EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=administrasi+sekolah&ots=8T6z5JPrTd&sig=AD9IR4WVVG0VmeEfljrpQHW05FE&redir_esc=y#v=onepage&q=administrasi%20sekolah&f=false)
- Pendidikan, K., & Teknologi, D. A. N. (2025). *Kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi*. 021, 2–3.
- Putri, S. A., Asbari, M., & Hapizi, M. Z. (2024). Perkembangan Pendidikan Indonesia: evaluasi potensi implementasi merdeka belajar. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(2), 39–46.
- Sofia, L. M., Umaima, Fi. F., & Rummyaru, B. (2021). GOING PAPERLESS CONCEPT IMPLEMENTATION AT SENIOR HIGH SCHOOL IN BEKASI, INDONESIA. *Journal of Environmental Engineering and Waste Management*, 6(1). <https://doi.org/10.33021/jenv.v6i1.1344>
- Taylor, N., Littledyke, M., Eames, C., & Coll, R. K. (2019). Environmental Education in Context. In *Environmental Education in Context*. https://doi.org/10.1163/9789087909635_023